



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 6277-6286

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Penguatan Nilai-Nilai Ideologi Pancasila dan Nasionalisme Pada Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara Universitas Musamus

Rachmat Agung<sup>1✉</sup>, Aenal Fuad Adam<sup>2</sup>, Umiyati Haris<sup>3</sup>, Muktamar Umakaapa<sup>4</sup>

Universitas Musamus

Email: [rachmatpuank@unmus.ac.id](mailto:rachmatpuank@unmus.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pancasila adalah dasar untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia yang juga sebagai ideologi bangsa memuat cita-cita berdasarkan apa yang telah disusun oleh para pendiri bangsa. Saat ini masih jarang dilaksanakan penguatan Pancasila khususnya pada kalangan mahasiswa, sehingga pemahaman mahasiswa akan nilai-nilai pancasila masih kurang, Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah merujuk dari situasi yang terjadi didukung dengan hasil observasi yang bertujuan untuk menanamkan Nilai-Nilai Ideologi Pancasila dan Nasionalisme kepada para *young generation* atau generasi muda khususnya pada organisasi kemahasiswaan, Pengabdian ini melibatkan dosen dan mahasiswa universitas musamus, dengan tahapan 1) Persiapan; 2) Koordinasi dengan Pengurus Himpunan Mahasiswa; 3) Melaksanakan kegiatan penanaman nilai yang terkandung di dalam Pancasila dan penanaman semangat nasionalisme. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah mendorong peningkatan pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dan sikap nasionalisme yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa pada himpunan mahasiswa administrasi negara.

Kata Kunci: *Mahasiswa, Ideologi Pancasila, Nasionalisme*

## Abstract

Pancasila is the basis for realizing the unity and unity of the Indonesian nation, which also as a national ideology contains ideals based on what was prepared by the founding fathers of the nation. Currently, there is still rarely any strengthening of Pancasila, especially among students, so that students' understanding of Pancasila values is still lacking. Implementation of community service has been based on the situation that occurred, supported by the results of observations aimed at instilling the values of Pancasila and Nationalism ideology in the students. young generation or the younger generation, especially in student organizations. This service involves lecturers and students at Musamus University, with stages 1) Preparation; 2) Coordination with Student Association Management; 3) Carry out activities to instill the values contained in Pancasila and instill the spirit of nationalism. The result of implementing this activity is to encourage increased understanding of Pancasila values and attitudes of nationalism which are applied in everyday life by students in the state administration student association.

Keywords: *Students, Pancasila Ideology, Nationalisme*

## PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara juga merupakan pedoman bagi Bangsa Indonesia khususnya seluruh unsur masyarakat dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari (Handayani & Dewi, 2021). Pancasila juga disebutkan tidak hanya sebagai ideologi, tapi juga sebagai falsafah hidup bangsa saat ini di mana secara pelan-pelan dan terasa mulai terkikis oleh derasnya arus globalisasi yang merubah tatanan hidup bangsa (Elsa & Dinie, 2022). Pancasila memiliki peran yang sangat utama dalam menciptakan tatanan kehidupan pada Bangsa Indonesia sehingga nilai-nilai Pancasila perlu ditanamkan pada seluruh elemen masyarakat tanpa terkecuali khususnya kepada generasi penerus bangsa yakni mahasiswa sebagai calon nahkoda bangsa kedepan yang bisa memperkokoh tekad dalam meraih apa yang inginkan agar bisa menjadi bangsa maju, sejahtera, adil, makmur, merdeka, serta bersatu (Suaila & Krisnan, 2019). Sangat penting untuk melakukan penanaman nilai moral yang terkandung di dalam Pancasila kepada seluruh unsur masyarakat termasuk para mahasiswa yang akan melanjutkan pencapaian semangat bangsa melalui beberapa penekanan, yakni mendorong pewujudan (Amelia & Dewi, 2021): 1) kesadaran akan pentingnya semangat kesatuan; 2) kesadaran akan pentingnya penerapan rambu-rambu seperti norma dalam pergaulan; 3) kesadaran pentingnya akan kesehatan mental bangsa; 4) kesadaran akan pentingnya penegakan hukum; serta 5) kesadaran akan Ideologi Pancasila sebagai rujukan dalam pelaksanaan kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, maupun bernegara.

Dalam kondisi saat ini, dapat dilihat bahwa adanya ujian yang berat bagi ketahanan Ideologi Pancasila dalam pelaksanaannya di tengah masyarakat jika dikaitkan dengan

hadirnya globalisasi maka dengan mudahnya siapapun dapat mengakses berbagai informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan seperti ideologi lain yang bertentangan dengan Pancasila. Dampak yang dapat dirasakan adalah tergerusnya nilai Pancasila di setiap kalangan mahasiswa kemudian munculnya ketimpangan (Wahyuni & Dewi, 2022). Dapat digarisbawahi, meskipun Pancasila merupakan ideologi terbuka yaitu dapat menyerap nilai-nilai terbaharukan memiliki kebermanfaatan bagi bangsa namun perlu adanya kewaspadaan nasional agar apa yang dikhawatirkan tidak terjadi termasuk kecenderungan mahasiswa untuk tertarik mengikuti arus yang berseberangan dengan Pancasila sehingga banyak mahasiswa melupakan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari (Elizabeth, 2022). Beberapa tantangan yang hadir dalam optimalisasi penanaman nilai Pancasila dan semangat nasionalisme akibat era moderen saat ini adalah akses informasi yang masif mudah didapatkan tetapi mengandung nilai radikalisme, ekstremisme, dan konsumerisme yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu, kekhawatiran selanjutnya adalah rusaknya nilai semangat persatuan dan kesatuan bangsa oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab di mana secara terus menerus menyebarkan isu dan informasi salah agar masyarakat senantiasa bertikai dan mengikis rasa kesatuan bangsa (Yuni Lestari et al., 2019).

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, maka telah banyak upaya baik sudah maupun belum dilakukan oleh pemerintah untuk menanggulangi apa yang terjadi saat ini khususnya terkait memantapkan kembali ketahanan Ideologi Pancasila ditengah masyarakat dalam bentuk penanaman nilai Pancasila. Di dalam level perguruan tinggi melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah menekankan kehadiran Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai satu di antara beberapa mata kuliah wajib yang harus diambil dan ditempuh oleh setiap mahasiswa. Tujuan dari penekanan tersebut adalah untuk membangun kepribadian mahasiswa yang memiliki nilai kuat terhadap keagamaan, kebudayaan, kebangsaan, serta cinta tanah air. Selain itu juga, bagi para pendidik diberikan kesempatan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan implementasi dari pelaksanaan perkuliahan yang memuat materi mengenai Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Hasil observasi awal tim pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa sebagian dari mahasiswa yang tergabung dalam kelompok organisasi internal kampus sangat perlu untuk diberikan penguatan nilai Pancasila yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan kampus maupun di lingkungan hidup

sekitarnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dianggap perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mahasiswa di Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara Universitas Musamus dengan tujuan dapat mendorong terlaksananya penanaman nilai Pancasila dan semangat nasionalisme kepada seluruh mahasiswa yang tergabung dalam organisasi mahasiswa di tingkat jurusan sehingga judul kegiatan ini adalah Penguatan Nilai-Nilai Ideologi Pancasila dan Nasionalisme Pada Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara Universitas Musamus.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara Universitas Musamus dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penyuluhan Mengenai Nilai-Nilai Ideologi Pancasila dan Nasionalisme: Tahapan ini mencakup kegiatan penyuluhan untuk menyampaikan pemahaman kepada masyarakat tentang nilai-nilai dasar Ideologi Pancasila dan semangat nasionalisme. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai tersebut serta pentingnya dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Focus Group Discussion (FGD) kepada Mahasiswa: FGD dilakukan dengan melibatkan mahasiswa sebagai peserta diskusi. Diskusi ini bertujuan untuk mendalami pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai ideologi Pancasila dan nasionalisme, serta untuk menggali gagasan dan solusi dari perspektif mahasiswa terkait implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan dalam konteks administrasi negara.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan, di mana informasi dan pemahaman mengenai nilai-nilai ideologi Pancasila dan nasionalisme disampaikan kepada masyarakat melalui sesi penyuluhan yang dipimpin oleh mahasiswa yang terlibat dalam Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah Sekretariat Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara, yang mungkin menjadi tempat berkumpulnya mahasiswa dan fasilitas administratif untuk mendukung kegiatan penyuluhan dan diskusi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dalam meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai ideologi Pancasila dan nasionalisme, serta untuk melibatkan mahasiswa dalam proses edukasi dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam konteks sosial dan administrasi negara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila dapat dikatakan sebagai dasar dan pengikat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia yang juga merupakan ideologi bangsa untuk mempersatukan tekad dalam mencapai cita-cita kemerdekaan berdasarkan apa yang telah disusun oleh para pendiri bangsa atau para *the founding fathers* (Riyanto, 2007). Harapannya adalah mencapai dan meraih kemerdekaan bangsa yang bersatu, berdaulat, dan dan makmur di mana saat ini Bangsa Indonesia masih sangat semangat berupaya untuk menguatkan diri dari berbagai tantangan pihak asing baik itu globalisasi maupun westernisasi serta dari dalam negeri kita sendiri yaitu seperti korupsi, degradasi moral, narkoba dan beberapa masalah lainnya yang bisa menurunkan rasa cinta tanah air kita kepada bangsa dan negara Indonesia. Sejatinya, terdapat beberapa nilai yang terkandung di dalam Pancasila yakni sebagai berikut (Nurizka & Rahim, 2020):

1. Untuk mempercayai bahwa Tuhan itu satu yang diinternalisasikan pada konsep Ketuhanan yang Maha Esa. Tuhan yang menciptakan negara sebagai wujud dari cita-cita manusia. Adapun makna yang terkandung pada konsep Ketuhanan yang Maha Esa yakni agar senantiasa dapat mengelola segala sendi kehidupan seperti pemerintahan negara, hukum dan aturan negara, serta hak asasi setiap warga negara;
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, berkaitan dengan paham tentang derajat manusia yang merujuk pada nilai dasar menjunjung tinggi kesetaraan sesama manusia. Nilai ini juga berkaitan dengan adab manusia baik bagi diri pribadinya, bagi orang lain, maupun bagi lingkungan sekitarnya;
3. Persatuan Indonesia, nilai ini berhubungan dengan konsep kesatuan di mana meskipun banyak sekali perbedaan yang hadir tapi semua adalah satu dan sama sehingga semangat perdamaian harus terus dikobarkan;
4. Demokrasi yang harus dilandasi dengan kebijaksanaan sebagai prinsip tentang kerakyatan yakni rakyat adalah inti dari sebuah negara. Bangsa dan negara adalah kepunyaan absolut dari rakyat yang juga sebagai kekuatan nasional negara;
5. Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai ini merupakan bentuk perjuangan agar tercapainya keadilan tanpa melakukan diskriminasi kepada siapapun dan membedakan baik itu individu maupun kelompok tertentu berupa keadilan dari segi hukum, keadilan dari segi distributif, serta pertukaran yang adil di antara sesama warga negara.

Permasalahan bangsa yang kini belum bisa di selesaikan dikarenakan sudah lunturnya rasa nasionalisme dan banyak masyarakat Indonesia yang sudah tidak mengamalkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang di akibatkan oleh tergerusnya akibat globalisasi

yang membawa pengaruh sangat besar yang bisa merubah tatanan kehidupan sosial masyarakat Indonesia yang sosialis menjadi individualis. Selain itu, lunturnya rasa kebanggaan kepada Bangsa Indonesia menjadi tantangan terbesar ditengah derasnya persaingan antar negara baik di bidang ekonomi, politik, sosial, maupun budaya yang bisa melemahkan posisi Pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Materi tersebut dipaparkan oleh pengabdian secara langsung kepada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara guna memberikan pemahaman bahwa globalisasi berdampak luas terhadap perubahan nilai tatanan kehidupan masyarakat Indonesia. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Pemberian Materi Jati Diri Bangsa

Penguatan nilai-nilai ideologi Pancasila sangat penting dilakukan oleh semua lapisan masyarakat tidak terkecuali mahasiswa demi mengembalikan Indonesia pada titik kemajuan sebagai bangsa yang besar dan kuat, saat ini mahasiswa memiliki tantangan yang begitu berat yakni bagaimana mewujudkan mahasiswa yang mandiri, cakap, progresif dan mampu bersaing dengan bangsa lainnya. Mahasiswa kita diyakini sebagai tongkat estafet bisa menjadi harapan dalam menguatkan Pancasila dimasa saat ini dan dimasa yang akan datang sehingga apabila pemahaman dan pengamalan Pancasila itu dapat diimplementasikan dengan baik maka tidak ada kekhawatiran bagi generasi muda untuk menjadi agen perubahan bangsa. Mahasiswa adalah generasi penerus yang memiliki kesempatan besar untuk membangun Bangsa Indonesia menjadi lebih besar kedepannya. Terdapat dua pilihan bagi para mahasiswa yaitu kemajuan atau kehancuran bangsa yang bisa diraih sehingga perlu keseriusan untuk mencapainya, disetiap kesempatan zaman yakni setiap peradaban pasti memiliki kehadiran untuk mendorong terjadinya perubahan

kesuksesan bagi suatu bangsa. Diperlukan adanya semangat nasional dan cinta tanah air sejalan dengan patriotisme agar apa yang diharapkan dapat diraih dengan semaksimal mungkin. Materi ini juga menjadi salah satu inti yang disampaikan oleh pengabdian secara langsung kepada para peserta kegiatan di Sekretariat Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara yang mendapatkan tanggapan dan respon tinggi termasuk ketertarikan dari para mahasiswa untuk hadir memberikan perubahan bangsa ke arah yang lebih baik dimulai dari diri sendiri dan lingkungan sekitar. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Pemberian Materi Generasi Penerus Bangsa

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa generasi muda dalam hal ini mahasiswa bisa menerapkan nilai-nilai ideologi pancasila dan nasionalisme di dalam kehidupannya sehari-hari. Peran perguruan tinggi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bisa membantu memberikan penguatan pemahaman nilai Pancasila dan Nasionalisme dikalangan mahasiswa. Pancasila adalah dasar negara sehingga wajib bagi setiap individu warga negara Indonesia untuk mengenal, memahami, dan mengimplementasikan nilai yang terkandung di dalamnya. Namun, yang terjadi saat ini adalah sebagian masyarakat masih menanggapi Pancasila hanya sebagai simbol yang sama sekali tidak melekat dan tertanam dihati sehingga menjadi asing dan tidak dikenal dengan baik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan juga memberikan penguatan terkait dengan kewajiban bagi setiap individu agar tidak hanya sekedar memahami Pancasila, tetapi juga harus mampu mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut juga dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penanaman Nilai Pancasila dan Semangat Nasionalisme pada Mahasiswa: Kegiatan ini berhasil memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Ideologi Pancasila dan semangat nasionalisme. Hal ini penting untuk membentuk mahasiswa sebagai agen perubahan yang memiliki kesadaran akan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Penguatan Pancasila sebagai Rambu-Rambu Hidup: Pancasila dianggap sebagai landasan dan pedoman utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam segala aspek kehidupan mereka, baik dalam interaksi sosial maupun dalam pengabdian kepada masyarakat.
3. Kolaborasi dengan Pemerintah Desa dan Perguruan Tinggi: Pemerintah desa diharapkan dapat berperan aktif dalam menguatkan nilai-nilai ideologi Pancasila dan nasionalisme di tingkat lokal. Kolaborasi dengan perguruan tinggi, seperti yang dilakukan dalam kegiatan ini, merupakan langkah strategis untuk mengatasi kendala dan permasalahan yang mungkin muncul dalam implementasi nilai-nilai tersebut.
4. Harapan untuk Mengatasi Kendala: Kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah desa diharapkan dapat mengatasi berbagai kendala yang mungkin timbul, seperti minimnya pemahaman atau resistensi terhadap nilai-nilai ideologi Pancasila dan nasionalisme. Dengan berbagai pihak terlibat, diharapkan dapat tercipta sinergi yang positif untuk mencapai tujuan penyuluhan dan penguatan nilai-nilai tersebut.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk edukasi dan

penguatan nilai-nilai ideologi Pancasila dan nasionalisme pada mahasiswa dan masyarakat, tetapi juga untuk membangun kolaborasi yang efektif antara perguruan tinggi dan pemerintah desa dalam upaya menciptakan pemahaman yang lebih mendalam dan penerapan yang lebih luas terhadap nilai-nilai tersebut di tingkat lokal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, R. ., Adam, A. F. ., Syahrudin, S., Prasetya, M. N. ., & Enala, S. H. . (2024). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Kepada Mahasiswa Di Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Merauke Dalam Menerbitkan Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System (OJS). *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 500–504. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.654>
- Amelia, L., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Pendidikan Moral Bagi Anak Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.41>
- Elizabeth, V. (2022). Makna Keterbukaan dan Implementasi Pancasila sebagai Ideologi Terbuka. *Perspektif Hukum*. <https://doi.org/10.30649/ph.v22i1.106>
- Elsa, A. F., & Dinie, A. D. (2022). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Di Tengah Era Globalisasi. *Kewarganegaraan*.
- Handayani, P. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila sebagai Dasar Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1439>
- Irawan, A., & Agung, R. (2023). Pelatihan Pengelolaan Arsip Digital Menuju Kampung Tertib Administrasi di Kampung Urumb Kabupaten Merauke. *Kreativasi : Journal of Community Empowerment*, 2(3), 293–304. <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v2i3.31531>
- Najdah T, Rachmat Agung Puank Parukka, Syahrabudin Husein Enala, & Umiyati Haris. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Berbasis Bahan Lokal di Kota Merauke . *Papsel Jurnal Pengabdian Dan Inovasi*, 1(01), 19–26. Retrieved from <https://journal.papsel.org/index.php/JPI/article/view/42>
- Nurizka, R., & Rahim, A. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *Elementary School*.
- Pane, L. R., Tuhumena, J., Pangaribuan, R. D., Merly, S. L., & Saleky, D. (2023). Implementasi Sistem Bioflok pada Budidaya Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis sp.*) Strain Merah di Kampung Kuper Kabupaten Merauke. *Media Abdimas*, 2(3), 64–69.
- Pane, L. R., Tuhumena, J., Pangaribuan, R. D., Merly, S. L., & Saleky, D. (2023). Implementasi Sistem Bioflok pada Budidaya Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis sp.*) Strain Merah

- di Kampung Kuper Kabupaten Merauke. *Media Abdimas*, 2(3), 64-69.
- Parukka, R. A. P., Prasetya, M. N., Jalal, N., Mana, F. A., Syahrudin, S., Adam, A. F., & Enala, S. H. (2024). Pelatihan Tinta Kreatif untuk Mahasiswa FISIP Unmus Sebagai Upaya Publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 82-90.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Riyanto, A. (2007). Pancasila Dasar Negara Indonesia. *Jurnal Hukum & Pembangunan*. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol37.no3.151>
- Suaila, A., & Krisnan, J. (2019). Menggali Kembali Peran Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Dasar Negara dalam Pembangunan Hukum Nasional di Era Global. *Law and Justice*. <https://doi.org/10.23917/laj.v4i1.8066>
- Tambajong, H., Paresa, J., Kontu, F., Parukka, R. A. P., & Oja, H. (2023). PENDAMPINGAN KESADARAN BERBANGSA DAN BERNEGARA DALAM MENINGKATKAN JIWA NASIONALISME MASYARAKAT KAMPUNG YANGGANDUR. *Musamus Devotion Journal*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.35724/mdj.v5i1.5151>
- Wahyuni, D., & Dewi, D. A. (2022). Analisis Penerapan Nilai-Nilai Pancasila di Era Revolusi Industri 4.0 untuk Menghindari Degradasi Moral Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Yuni Lestari, E., Janah, M., & Karima Wardanai, P. (2019). Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila. *ADIL Indonesia Journal*.